

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau instansi. Studi kasus merupakan gambaran atau bentuk cerminan sistematis, aktual dan akurat mengenai suatu hal. Penelitian dengan metode studi kasus deskriptif berisikan frekuensi dan distribusi suatu masalah atau penyakit pada manusia atau masyarakat berdasarkan karakteristik penderita, tempat dan waktu. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nursalam, 2016).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah klien Ny. R dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis dengan tanda dan gejala merasa malu, merasa tidak mampu melakukan apapun, merasa tidak memiliki kelebihan kemampuan positif, kontak mata kurang, bicara pelan atau lirih dan berjalan menunduk.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bandungrejo yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Bantur, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang dengan waktu penelitian selama 6 hari dalam dua minggu mulai tanggal 16 Januari sampai 24 Januari 2024.

3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi. Wawancara informasi dilakukan dengan keluarga dan pasien. Observasi dilakukan dengan melihat kondisi pasien selama 6 kali dengan waktu 30 menit. Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu format asuhan keperawatan keperawatan jiwa dan sop terapi latihan kemampuan positif.

3.4.1 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang klien. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data identitas klien, perilaku spesifik tentang masalah harga diri rendah klien dan pengkajian data fokus klien.

3.4.2 Observasi

Instrument observasi yang dilakukan yaitu: mengamati terapi kemampuan positif, melatih terapi kemampuan positif, mengajari terapi kemampuan positif.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah klien. Data pendukung yang meliputi riwayat medis, riwayat terapi, dan dokumen lainnya. Studi dokumentasi ini akan mendukung hasil

wawancara dan observasi partisipatif. Dokumen yang diperlukan didapatkan di Puskesmas Bantur.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.2 Tahap Persiapan

1. Menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi.
2. Mengambil data pasien jiwa di wilayah kerja puskesmas bantur kabupaten malang dan menentukan subyek.
3. Melakukan kontrak waktu dan komunikasi terapeutik kepada klien atas nama Ny. R.

3.5.3 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan wawancara mendalam dengan klien Ny.R dan keluarga.
2. Melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah
3. Melakukan pendekatan model eksistensial dengan terapi kemampuan positif. kegiatan ini melibatkan klien dalam proses kegiatan yang dilakukan sehari-hari dan kegiatan yang disukai. Terapi ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada setiap sesinya diberikan 4 kegiatan dengan waktu 30 menit setiap sesinya, untuk kegiatannya yaitu melakukan kegiatan mencuci piring, melakukan kegiatan mencuci baju, melakukan kegiatan membuat sapu lidi, melakukan kegiatan membuat manik-manik.
4. Melakukan observasi dan evaluasi rutin setiap selesai terapi.

3.5.4 Tahap Evaluasi

1. Mengumpulkan dan menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Mengukur tingkat harga diri pasien setelah dilakukan Terapi kemampuan positif pada pasien dengan Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah
3. Melakukan evaluasi pada Ny. R dalam peningkatan harga diri di kehidupan sehari-hari.
4. Menyusun laporan hasil penelitian